LAPORAN TAHUNAN
KINERJA PUSAT VETERINER FARMA
TAHUN 2013

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 68-70 Surabaya 60231
Telepon : (031) 8291124 - 8291125, Fax : (031) 8291183
e-mail : pusvetma@pertanian.go.id, pusvetma.kementan@yahoo.com
Website : pusvetma.ditjennak.pertanian.go.id

BU

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Tahunan 2013 ini berdasarkan tugas dan fungsi Pusat Veteriner Farma yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pertanian No.39/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma.

Laporan Tahunan ini dibuat berupa data dan informasi terhadap evaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing Bagian, Bidang, Subbagian, Seksi selama tahun 2013 baik secara administrasi maupun secara teknis, dengan tujuan dapat berfungsi sebagai acuan dalam peningkatan kinerja Pusat Veteriner Farma dalam pelayanan penyediaan vaksin, antisera dan bahan biologis lainnya.

Kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, kritik dan saran tetap kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini

Surabaya, 28 Februari 2014
Kepala Pusat Veteriner Farma

Drh. Rr. Endhang Pudjiastuti, M.Kes
NIP. 19570320 198203 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Bab I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Visi dan Misi 1
1.3 Tugas dan Fungsi 3
1.4 Stuktur Organisasi 4

BAB II BAGIAN UMUM 5
2.1 Tugas Bagian Umum 5
2.1.1 SubBagian program dan Keuangan 5
2.1.2 SubBagian Kepegawaian dan Tata Usaha 7
2.1.3 SubBagian Prasarana dan Sarana 13

BAB III BIDANG PELAYANAN PRODUKSI 16
3.1 Tugas Bidang Pelayanan Produksi 16
3.1.1 Seksi Zoonosis 16
3.1.2 Seksi Non Zoonosis 17

BAB IV BIDANG PELAYANAN PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK 20
4.1 Tugas Bidang Pelayanan Pengujian Mutu Dan Pengembangan Produk 20
4.1.1 Seksi Pengujian Mutu 20
4.1.2 Seksi Pengembangan Produk 23

BAB V BIDANG PEMASARAN DAN DISTRIBUSI 25
5.1 Tugas Bidang Pemasaran dan Distribusi 25
5.1.1 Seksi Pemasaran dan Kerjasama 25
5.1.2 Seksi Distribusi dan Penjualan 26

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 29
BAB VII PENUTUP 30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Surat Masuk 8
Tabel 2.2 Surat Keluar 8
Tabel 2.3 Pendayagunaan jabatan fungsional 9
Tabel 2.4 Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2013 13
Tabel 3.1 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Zoonosis (RM) 16
Tabel 3.2 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Zoonosis (BLU)..... 16
Tabel 3.3 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Non Zoonosis (RM)..... 17
Tabel 3.4 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Non Zoonosis (BLU)..... 18
Tabel 4.1 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk alokasi 20
Tabel 4.2 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk Alokasi 21
Tabel 4.3 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk BLU 21
Tabel 4.4 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk BLU 22
Tabel 4.5 Hasil kegiatan Surveilans dan Diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku 23
Tabel 5.1 Distribusi Alokasi tahun 2013 26
Tabel 5.2 Penjualan BLU tahun 2013 27

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.39/Permentan/OT.140/6/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk mendukung kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan penanggulangan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan untuk mewujudkan Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014.

Sejak ditetapkannya Pusat Veteriner Farma sebagai Satker BLU pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010 , Pusat Veteriner Farma tidak hanya memberikan pelayanan dalam hal pengadaan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya yang didistribusikan sebagai program Pemerintah kepada petani peternak di seluruh Indonesia, tetapi juga memberikan pelayanan berupa penjualan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan laboratorium kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan.

1.2 Visi dan Misi

Pusvetma yang mempunyai Visi , **Menjadi Institusi produsen bahan biologis Veteriner yang berwawasan teknologi modern, berorientasi agribisnis dan berdaya saing serta bermanfaat bagi bangsa Indonesia**, dalam menghadapi globalisasi ekonomi dunia yang menimbulkan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin ketat, maka Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipatif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena Pusvetma sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi vaksin, antisera diagnostika dan bahan biologis lain harus berperan serta dalam pemberantasan dan perlindungan penyakit hewan guna mendukung pembangunan pertanian dan peran ekonomi Indonesia di kancah internasional.

Perubahan sosio-ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk di antaranya Pusvetma. Perubahan tersebut berdampak pada sistem organisasi. Pusvetma telah mempersiapkan diri

dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting yang harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

Hal ini didukung oleh **Misi** Pusvetma yang terdiri dari :

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain dengan teknologi modern.
2. Melaksanakan pengujian mutu hasil produksi sesuai dengan standar OIE, FOHI dan Standar Asean.
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal untuk meningkatkan pelayanan.
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku
5. Melalui penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*, menjamin keamanan dan keselamatan kerja personel dan lingkungan,
6. Meningkat pelayanan distribusi hasil produk, pelayanan penjualan melalui sistem pemasaran profesional dan terpadu serta memberikan pelayanan purna jual dan jasa kesehatan hewan.
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi sehingga proses produksi menjadi maksimal sesuai sandar OIE dan standar internasional lainnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Pusat Veteriner Farma merupakan unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan satu-satunya yang mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain. Dalam melaksanakan tugasnya Pusvetma menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;

b. Pelaksanaan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;

c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;

d. Pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;

e. Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan efektivitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;

f. Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus;

g. Pelaksanaan surveilans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku;

h. Pelaksanaan uji rujukan penyakit mulut dan kuku;

i. Pelaksanaan pengendalian penyakit mulut dan kuku;

j. Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;

k. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;

l. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi;

m. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;

n. Pengelolaan sarana dan prasarana produksi;

o. Pengelolaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pusvetma berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 39/Permentan/OT.140/6/2012 Tanggal 05 Juni 2012 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma adalah sebagai berikut :

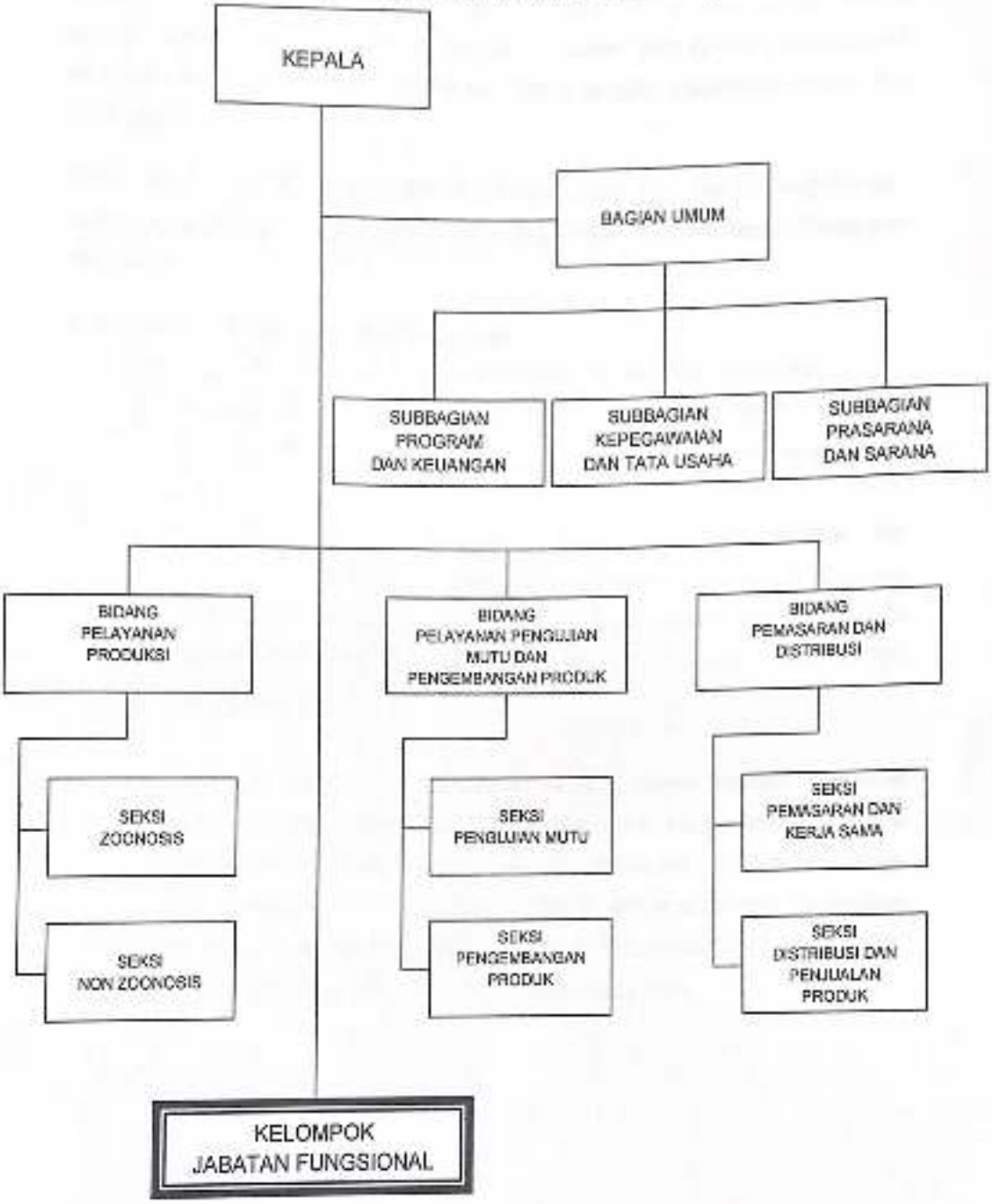

BAB II. BAGIAN UMUM

2.1 Tugas Bagian Umum

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/OT.140/6/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma, tugas bagian umum adalah melaksanakan penyusunan program, evaluasi dan laporan, pengelolaan keuangan kepegawaian dan tata usaha, rumah tangga, prasarana, sarana dan perlengkapan.

Bagian Umum terbagi menjadi tiga Sub Bagian yaitu, Sub Bagian Program dan keuangan, Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha dan Sub Bagian Prasarana dan sarana.

2.1.1 Subbagian Program dan Keuangan

Subbagian Program dan Keuangan mempunyai kegiatan dalam hal :

a. **Perencanaan Kerja Dan Anggaran Pusvetma tahun 2013**

Perencanaan Kerja Dan Anggaran Pusvetma tahun 2013 berdasarkan anggaran sesuai dengan DIPA 2013 Nomor : DIPA-018.06.2.237551/2013 tanggal 5 Desember 2012 sebesar Rp. 37.471.009.000,- namun dalam pelaksanaannya telah terjadi beberapa Revisi DIPA, dengan Revisi terakhir yang merupakan Revisi ke 6 pada tanggal 17 Desember 2013 dengan jumlah pagu menjadi Rp. 36.173.254.000,-.

Anggaran tersebut mempunyai target output produk sebanyak 8.377.775 dosis vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lainnya mempunyai realisasi output produk sebanyak 11.044.085 dosis vaksin/antigen dan 75 Kit Elisa (131.82 %) dari target output, sedangkan penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp. 33.280.392.093,- atau 92,00 % dari pagu anggaran.

b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2013 yang terdiri dari :

a) Penerimaan Umum	Rp.	161.759.720,-
b) Penerimaan Fungsional (BLU)	Rp.	7.963.522.270,-
c) Jumlah PNBP Pusvetma	Rp.	8.115.281.990,-

c. Penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM)

Jumlah SPM Pusvetma untuk tahun 2013 sebanyak 386 buah dengan nilai Rp. 34.329.567.843,-

d. Pengesahan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)

Jumlah SP2D yang disyahkan pada tahun 2013 sebanyak 319 dokumen dengan nilai Rp. 26.711.872.356,- yang terdiri dari :

1. SP2D UP sebanyak 11 Dokumen dengan nilai Rp.200.000.000,-
2. SP2D TUP sebanyak 17 dokumen dengan nilai Rp. 700.000.000,-
3. SP3B belanja BLU sebanyak 14 buah dengan nilai Rp. 6.509.312.980,-
4. SP3B pendapatan BLU sebanyak 24 buah dengan nilai Rp. 7.963.522.270,-

e. Urusan gaji, tunjangan dan lain-lain

Urusan gaji, tunjangan dan lain-lain telah dilakukan untuk 152 pegawai PNS dan 28 pegawai BLU selama 12 bulan

Realisasi Anggaran

a) Belanja Pegawai sebesar	Rp.	9.103.858.949,-
b) Belanja Barang sebesar	Rp.	13.552.355.250,-
c) Belanja Modal sebesar	Rp.	10.564.971.137,-
Jumlah Realisasi	Rp.	33.221.185.336,-

2.1.2 Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha

Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai kegiatan dalam hal :

a. Mutasi Pegawai

Mutasi pegawai mencakup kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Kelahiran, Pensiun, Pernikahan, Perceraian, Pengangkatan CPNS menjadi PNS, Penambahan pegawai, Perpindahan pegawai.

Kondisi jumlah Pegawai Pusvetma per 31 Desember 2013 sebanyak 180 orang terdiri dari 152 PNS , 28 orang Pegawai BLU dan 4 pegawai titipan dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.

b. Pengembangan Pegawai

Pengembangan Pegawai Pusvetma dilakukan melalui :

1) Pendidikan Formal

Dengan peningkatan jenjang pendidikan yang lebih tinggi melalui perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri, antara lain :

a) Ijin belajar sebanyak 2 orang menempuh pendidikan S2
b) Dengan biaya sendiri sebanyak 2 orang menempuh pendidikan S1, dan 3 orang menempuh pendidikan S2

2) Pendidikan Informal

Pada tahun 2013 mengikutsertakan pegawai Pusvetma dalam :

a) Diklat Pimpinan III sebanyak 1 orang
b) Diklat Fungsional yang diikuti oleh 26 orang Medik Veteriner dan 32 orang Paramedik Veteriner
c) Diklat/Pelatihan yang dilaksanakan secara internal
d) Diklat/Pelatihan yang dilaksanakan secara eksternal

3) Pengelolaan surat menyurat

Pengelolaan surat di Pusvetma terdiri dari surat masuk dan surat sedangkan penggolongan surat dibedakan menurut jenis surat.

a. **Surat Masuk**

Surat masuk ke Pusvetma di bedakan berdasar jenis surat sebagaimana pada tabel di berikut ini :

Tabel 2.1 Surat Masuk

No	Jenis Surat	Surat Masuk
1	Surat Dinas Biasa	2.282
2	Surat Rahasia	1
3	Surat Keputusan	43
4	Hasil Pengujian Mutu Produksi	76
5	Pemakaian Hewan Percobaan	52
6	Sampel Uji/ Dokumen Uji	108
7	Surat Penugasan	18
8	Surat Penyerahan Penugasan	16
9	Ijin Release	9
10	Perintah Pemusnahan Hewan	18
11	Perintah pemusnahan sampel uji	14
12	Surat Pesanan PO	392
13	Surat Dukungan	149
Total		**3.178**

b. **Surat Keluar**

Surat keluar dari Pusvetma di bedakan berdasar jenis surat sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2 Surat Keluar

No	Jenis Surat	Surat Keluar
1	Surat Dinas Biasa	2.006
2	Surat Rahasia	0
3	Surat Keputusan	149
4	Hasil Pengujian Mutu Produksi	11
5	Pemakaian Hewan Percobaan	2
6	Sampel Uji/ Dokumen Uji	57
7	Surat Penugasan	376

8	Surat Penyerahan Penugasan	180
9	Ijin Release	74
10	Perintah Pemusnahan Hewan	54
11	Perintah pemusnahan sampel uji	65
12	Surat Pesanan PO	387
13	Surat Dukungan	183
Total		6.722

4) Pendayagunaan Jabatan Fungsional

Pejabat Fungsional di Pusvetma terdiri dari :

Tabel 2.3 Pendayagunaan jabatan fungsional

No	Jabatan	Jumlah
1	Medik Veteriner	24
2	Paramedik Veteriner	34
3	Analis kepegawaian	1
4	Pranata Komputer	1
5	Arsiparis	1
Total		61

Pada tahun 2013 Pusvetma bekerjasama dengan Balai Pelatihan Pegawai Pertanian Songgoriti Batu melaksanakan Diklat bagi Medik Veteriner sejumlah 26 orang dan Paramedik sejumlah 32 orang, bertempat di Pusvetma dengan narasumber berasal dari Balai Pelatihan Pegawai Pertanian Songgoriti

5) Pengelolaan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pengelolaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun oleh Pusvetma sebanyak 380 buah, yang terdiri dari :

a. SOP Bagian Umum sebanyak 84 buah
b. SOP Bidang Pelayanan Produksi sebanyak 153 buah
c. SOP Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk sebanyak 132 buah
d. SOP Bidang Pemasaran dan Distribusi sebanyak 11 buah

6) **Pengelolaan Data, Informasi dan Dokumentasi**

Dalam hal Pengelolaan Data, Informasi dan Dokumentasi Pusvetma telah melakukan :

a) Penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pengamanan informasi, dan pelayanan informasi publik secara cepat, tepat, dan sederhana lingkup Pusvetma

b) Membuat daftar informasi publik

Menyusun daftar informasi yang dapat disampaikan kepada publik

c) Membuat klasifikasi informasi publik

Mengklasifikasikan informasi tersebut sesuai dengan jenis informasi yang terdiri dari :

1. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala, antara lain :
   - Informasi tentang tata cara pengelolaan informasi
   - Pengaduan penyalahgunaan wewenang
   - Rencana pengadaan barang/jasa
   - Prosedur evakuasi dalam keadaan darurat
2. Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta
   - Informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum.
   - Standar pengumuman
3. Informasi yang wajib tersedia setiap saat
   - Perjanjian dengan pihak ketiga
   - Surat menyurat pelaksanaan tupoksi
   - Syarat-syarat perizinan
   - Data bendahara dan inventaris
   - Renstra dan RKT (termasuk perkiraan pengeluaran tahunan organisasi)
   - Agenda pimpinan
   - Jumlah dan jenis pelanggaran
   - Daftar hasil penelitian dan pengkajian

4. Informasi yang dikecualikan

   a. Informasi tertutup diatur dalam pasal 17 UU 14/2008
      - Menghambat proses penegakan hukum
      - Mengganggu haki dan usaha tidak sehat
      - Membahayakan pertahanan dan keamanan negara
      - Mengungkapkan kekayaan alam indonesia
      - Merugikan ketahanan ekonomi nasional
      - Merugikan kepentingan hubungan luar negeri
      - Mengungkapkan isi akta otentik bersifat pribadi dan wasiat seseorang
      - Mengungkapkan rahasia pribadi
      - Memorandum atau surat-surat antar badan publik atau intra badan publik, yang menurut sifatnya dirahasiakan kecuali atas putusan komisi informasi atau pengadilan

   b. Informasi yang tidak boleh diungkapkan berdasarkan undang-undang.

   c. Informasi dinyatakan tertutup setelah uji konsekuensi.

d) Website

Website Pusvetma telah di *Launching* sejak tahun 2012. Tujuannya untuk menyajikan informasi tentang Pusvetma dan memberikan informasi pengendalian penyakit hewan di Indonesia yang di *update* secara bertahap sehingga dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Dengan adanya Website Pusvetma ini diharapkan dapat menjadi sarana publikasi, promosi, dan sarana komunikasi interaktif sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Di dalam website Pusvetma terdapat informasi antara lain :

1. Berita kegiatan Pusvetma
2. Informasi Produk Pusvetma
3. Stok produk ter *update* Pusvetma
4. Hasil Penelitian

5. Tulisan, Opini dan Artikel yang berhubungan dengan kegiatan penelitian, pengujian dan lain-lain.
6. Kontak layanan

7) Pengelolaan Perpustakaan

Koleksi Perpustakaan Pusvetma terdiri dari:

• Buku ilmiah	sebanyak	395 buah
• Buletin	sebanyak	1.999 buah
• Journal	sebanyak	66 buah
• Peraturan administrasi	sebanyak	120 buah
• Peraturan Teknis	sebanyak	416 buah

Sedangkan pengguna perpustakaan Pusvetma adalah karyawan dan mahasiswa baik dari dalam maupun dari luar Pusvetma.

Secara bertahap Perpustakaan Pusvetma sedang mengembangkan perpustakaan online sesuai dengan peraturan yang berlaku.

8) Indeks Kepuasan Masyarakat

Sesuai dengan penilaian yang dilakukan Kementerian Pertanian maka pelayanan Pusvetma sesuai Indeks Kepuasan masyarakat mempunyai nilai 3,09 dengan nilai konversi 77,21, Mutu pelayanan B, Kinerja Pelayanan Baik artinya Konsumen Pusvetma menunjukkan apresiasi yang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pusvetma.

9) Pelayanan terhadap tamu kantor

Pelayanan terhadap tamu kantor Pusat Veteriner Farma selama tahun 2013 bejumlah 723, yang terdiri atas 673 tamu dinas, 18 tamu dari Instansi swasta dan 18 tamu pribadi.

10) Nilai Kualitas Budaya Kerja

Nilai Indeks Prestasi Nilai Budaya Kerja yang diperoleh Pusvetma berdasarkan angket dari Kementerian Pertanian yang diisi oleh

seluruh karyawan Pusvetma adalah 82,91, dengan Nilai Klasifikasi A artinya Komitmen Keteladan Profesionalisme Integritas Disiplin sudah diterapkan di lingkungan Pusvetma dengan sangat baik

2.1.2 Subbagian Prasarana dan Sarana

Subbagian Prasarana dan Sarana mempunyai kegiatan dalam hal :

a. Pengadaan dan pengelolaan barang/jasa

Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2013 melalui proses sebagaimana terdapat pada table di bawah ini :

Tabel 2.4 Pengadaan Barang dan Jasa selama tahun 2013

No.	Proses Pengadaan Barang/Jasa	RM	BLU	Total
1.	Lelang	10	-	10
2	SPK	58	32	90
3	SPJ	75	8	83
4	SPB	182	205	387
5	SPV (Surat Pengiriman Vaksin)	22	78	100

b. Perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan sarana

Selama tahun 2013 telah dilakukan perbaikan dan pemeliharaan prasarana dan saana sebanyak 571 buah.

c. Re Inventarisasi

Kegiatan Re Inventarisasi tahun 2013 terhadap Barang Milik Negara di seluruh Bagian/Bidang/Subbagian/Seksi di Pusvetma dilakukan pada sejumlah 626 buah.

d. Pengelolaan, penghapusan Barang Milik Negara

Pada tahun 2013 dilakukan penghapusan Barang Milik Negara berupa 2 buah roda dua, 4 buah roda empat

e. Penggunaan dan Pemanfaatan BMN

1. Frontage
2. Sertifikasi Lahan

Di samping tugas tersebut diatas, Bagian Umum mempunyai tugas tambahan dalam hal :

a. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen Pusat Veteriner Farma Surabaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam menjalankan kegiatan produksi, pengujian, penelitian, pelayanan internal, pelayanan pelanggan serta proses penunjang lainnya. Dalam penerapan sistem ini, kepuasan pelanggan pengguna produk vaksin, antigen & antisera merupakan salah satu alasan utama selain adanya tuntutan efisiensi dan globalisasi.

Penerapan sistem manajemen mutu ini dilakukan pada seluruh proses kegiatan beserta pendukungnya yang ada di Pusat Veteriner Farma Surabaya yang secara umum sistem telah diimplementasi dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pusvetma telah mengimplementasikan ISO 9001:2008 sejak tahun 2012, dengan diterimanya sertifikat pada tanggal 16 November 2012, maka pusvetma telah 3 kali melakukan audit internal dan 2 kali surveilans/audit eksternal oleh lembaga sertifikasi (SAI Global).

b. Sistem Pengendalian Intern

Penerapan Sistem pengendalian Intern Pusvetma dilakukan dengan cara memantau, memberi peringatan dini dan segera mengambil tindakan yang nyata dan benar apabila di dalam kegiatan organisasi terdapat kekeliruan, kelemahan sistem administrasi yang dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan. Pengendalian dilakukan setiap triwulan dan melaporkan hasil

implementasi kepada pimpinan dan mengirim Laporan hasil Implementasi kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

BAB III. BIDANG PELAYANAN PRODUKSI

3.1 Tugas Bidang Pelayanan Produksi

Tugas Bidang Pelayanan Produksi adalah melaksanakan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain. Bidang Pelayanan produksi dibagi menjadi 2 (dua) Seksi, yaitu Seksi Zoonosis dan Seksi Non Zoonosis.

3.1.1 Seksi Zoonosis

Seksi Zoonosis mempunyai tugas untuk produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis.

Target dan Realisasi produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis (per produk) yang didistribusikan untuk alokasi sesuai permintaan Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dangan menggunakan anggaran RM sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Zoonosis (RM)

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET PRODUKSI		REALISASI PRODUKSI	
		TANDING	DOSIS	TANDING	DOSIS
1	Vaksin Anthravet	7	786.000	7	786.000
2	Vaksin Brucivet	7	78.210	1	12.560
3	Vaksin Rabivet	6	447.000	6	324.920

Sedangkan Target dan Realisasi produksi vaksin , antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Zoonosis (per produk) untuk BLU digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Zoonosis (BLU)

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET PRODUKSI		REALISASI PRODUKSI	
		TANDING	DOSIS	TANDING	DOSIS
1	Vaksin Afluvet clade 2.3.2	5	5.000.000	5	5.000.000

2	Vaksin Anthravet	8	800.000	11	1.148.000
3	Vaksin Brucivet	3	30.000	1	14.360
4	Vaksin Rabivet	10	600.000	12	778.000
5	Antigen RBT	15	450.000	15	450.000
6	Antigen AI	4	1.000.000	2	500.000
7	Kit Elisa Rabies	6	150	3	75

Target Produksi untuk vaksin Brucivet dan antigen AI tidak dapat tercapai karena dalam proses akhir pada alur produksi vaksin tersebut memerlukan proses kering beku dengan menggunakan mesin Freeze Dryer yang fungsi kerjanya sudah mulai menurun karena alat tersebut merupakan hibah dari JICA tahun 1990 serta pemakaiannya bergantian dengan produk Pusvetma yang lain, sedangkan produksi Kit Elisa Rabies hanya terealisasi 75 Kit karena dalam proses validasi dengan FAO dan BBvet Bukit Tinggi selaku laboratorium *Refference* penyakit Rabies di Indonesia.

3.1.2 Seksi Non Zoonosis

Seksi Non Zoonosis mempunyai tugas untuk produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis.

Target dan Realisasi produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis (per produk) yang didistribusikan untuk alokasi sesuai permintaan Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dangan menggunakan anggaran RM sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Non Zoonosis (RM)

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET PRODUKSI		REALISASI PRODUKSI	
		TANDING	DOSIS	TANDING	DOSIS
1.	Vaksin Septivet	7	1.050.000	7	1.065.300
2.	Vaksin JD-Vet	4	30.000	4	30.650
3.	Vaksin ND Komavet	1	1.000.000	-	-
4.	Vaksin ND Lentovet	1	800.000	-	-

Produksi untuk vaksin ND Komavet dan Vaksin ND Lentovet tidak dapat diproduksi karena dalam proses akhir pada alur produksi vaksin tersebut memerlukan proses kering beku dengan menggunakan mesin *freeze dryer* yang fungsi kerjanya sudah mulai menurun karena alat tersebut merupakan hibah dari JICA tahun 1990 serta pemakaiannya bergantian dengan produk lain.

Sedangkan Target dan Realisasi produksi vaksin , antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit Non Zoonosis (per produk) untuk BLU digambarkan dalam table di bawah ini :

Tabel 3.4 Target dan Realisasi produksi untuk penyakit Non Zoonosis (BLU)

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET PRODUKSI		REALISASI PRODUKSI	
		TANDING	DOSIS	TANDING	DOSIS
1.	Vaksin Septivet	5	750.000	7	753.600
2.	Vaksin JD-Vet	12	90.000	21	142.700
3.	Antigen Pullorum	6	600.000	6	600.000
4.	Antigen MG	6	60.000	4	40.000
5.	Antigen ND	4	1.000.000	3	750.000
6.	Kit Elisa Jembrana	5	125	-	-

Beberapa kendala pada proses vaksin Non Zoonosis untuk BLU adalah :

1. Produksi Antigen *Mycoplasma Gallisepticum* hanya terealisasi 40.000 dosis karena terdapat salah satu bahan untuk pembiakan Mycoplasma yang belum terpenuhi karena kesulitan pengadaan di pasar.
2. Produksi Antigen ND hanya terealisasi 750.000 dosis dari target 1.000.000 dosis karena factor mesin *freeze dryer* sebagaimana di atas.
3. Produksi Kit Elisa Jembrana tidak dapat terealisasi karena produk tersebut masih dalam proses validasi dengan Laboratorium *Refference* Jembrana yaitu Balai Besar Veteriner Denpasar.

Di samping tugas tersebut diatas, Bidang pelayanan Produksi mempunyai tugas tambahan dalam hal :

1. **Penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety***

   Penerapan Biosecurity dan Biosafety di Laboratorium Produksi telah dilakukan melalui

   a. Pelatihan secara internal dan eksternal telah dilakukan bagi seluruh pegawai terhadap pemahaman *Biosecurity* dan *Biosafety* di Laboratorium.
   b. Pembuatan pagar *Biosecurity*, untuk membatasi akses laboratorium yang terpisah dari umum
   c. Penerapan *Access door*, untuk membatasi personil yang bisa masuk ke area laboratorium
   d. Penggunaan *Personil Protective Equipment* (Alat pelindung diri) sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kuman apa yang ditangani

   Penerapan pengelolahan limbah yang benar baik limbah cair maupun limbah padat dari laboratorium

2. **Penerapan sistem CPOHB (Cara Pembuatan Obat Hewan)**

   Penerapan sistem CPOHB (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen Pusat Veteriner Farma Surabaya untuk meningkatkan pelayanan organisasi dalam menjalankan kegiatan produksi, pengujian, penelitian. Dalam penerapan sistem ini, mutu produk vaksin, antigen & antisera merupakan salah satu alasan utama selain adanya tuntutan efisiensi dan globalisasi.

   Penerapan sistem CPOHB ini dilakukan pada seluruh proses produksi, pengujian, penelitian di Pusat Veteriner Farma Surabaya yang mana secara umum sistem ini telah terimplementasi dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

   Pusvetma telah mengimplementasikan sistem CPOHB sejak tahun 2012, dan pusvetma telah 3 kali melakukan audit eksternal yang dilakukan oleh Tim Auditor CPOHB Kementerian Pertanian.

BAB IV. BIDANG

PELAYANAN PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK

4.1 Tugas Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk

Tugas Bidang Pelayanan Pengujian Mutu Dan Pengembangan Produk adalah melaksanakan pelayanan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi, serta pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain serta pengendalian penyakit mulut dan kuku.

Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan produk tediri atas 2 Seksi, yaitu Seksi Pengujian Mutu dan Seksi Pengembangan Produk

4.1.1 Seksi Pengujian Mutu

Seksi Pengujian Mutu mempunyai tugas :

1. Melakukan pengujian mutu produk yang dihasilkan Bidang Pelayanan Produksi baik yang menggunakan anggaran RM maupun BLU, produk untuk penyakit zoonosis maupun non zoonosis.

   Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk alokasi sebagaimana di gambarkan dalam table di bawah ini :

Tabel 4.1 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk Alokasi

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)
1	Vaksin Anthravet	7	7
2	Vaksin Brucivet	7	1
3	Vaksin Rabivet	6	6

Realisasi pengujian vaksin Brucivet hanya 1 (satu) tanding karena produksi hanya 1 (satu) tanding

Sedangkan Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk alokasi seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk Alokasi

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)
1	Vaksin Septivet	7	7
2	Vaksin JD-Vet	4	4
3	Vaksin ND Komavet	1	-
4	Vaksin ND Lentovet	1	-

Pengujian vaksin ND Komavet dan Vaksin ND Lentovet tidak terealisasi karena Bidang Pelayanan Produksi tidak memproduksi vaksin ND Komavet dan Vaksin ND Lentovet tersebut.

Adapun Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk BLU sebagaimana di gambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi zoonosis untuk BLU

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET (TANDING)	REALISASI (TANDING)
1	Vaksin Afluvet clade 2.3.2	5	5
2	Vaksin Anthravet	8	11
3	Vaksin Brucivet	3	1
4	Vaksin Rabivet	10	12
5	Antigen RBT	15	15
6	Antigen AI	4	2
7	Kit Elisa Rabies	6	3

Pengujian vaksin Brucivet, Antigen AI dan Kit Elisa Rabies tidak terealisasi sesuai target karena Bidang Pelayanan Produksi tidak memproduksi produk tersebut.

Sedangkan Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk BLU seperti dalam tabel tersebut :

Tabel 4.4 Target dan Realisasi pengujian mutu hasil produksi non zoonosis untuk BLU

NO	JENIS VAKSIN/ANTIGEN	TARGET PRODUKSI		REALISASI PRODUKSI	
		TANDING	DOSIS	TANDING	DOSIS
1	Vaksin Septivet	5	750.000	7	753.600
2	Vaksin JD-Vet	12	90.000	21	142.700
3	Antigen Pullorum	6	600.000	6	600.000
4	Antigen MG	6	60.000	4	40.000
5	Antigen ND	4	1.000.000	3	750.000
6	Kit Elisa Jembrana	5	125	-	-

Pengujian Antigen ND dan Kit Elisa Jembrana tidak terealisasi sesuai target karena Bidang Pelayanan Produksi tidak memproduksi produk tersebut

2. Melakukan Surveilans dan Diagnosa Penyakit Mulut Dan Kuku

Kegiatan ini dilakukan setiap tahun pada daerah beresiko tinggi masuknya Penyakit Mulut dan Kuku, dengan tujuan menjaga Indonesia tetap bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku.

Adapun hasil dari kegiatan ini dapat digambarkan sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil kegiatan Surveilans dan Diagnosa Penyakit Mulut Dan Kuku

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI
1	Jumlah Kabupaten yang dilakukan Surveilans	79	81
2	Jumlah Sampel	2.000	2.521
3	Hasil uji (Elisa)	Negative	Negative

Keterangan : Jumlah Sampel merupakan sampel surveilans aktif yang diambil oleh Pusvetma, sedangkan sampel Surveilans pasif dilakukan

oleh BBVet, BVet dan Dinas yang membidangi fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

4.1.2 Seksi Pengembangan Produk

Seksi Pengembangan Produk ini mempunyai tugas dalam hal :

1. Penelitian guna Peningkatan Mutu dan Pengembangan Produk serta evaluasi dan pemantauan efektivitas dan mutu produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya

   Pada tahun 2013, Penelitian yang dilakukan Seksi Pengembangan Produk ini berjumlah 12 penelitian yang terdiri dari :

   a. Pengkajian masa kekebalan Rabivet Supra '92
   b. Pengkajian masa kekebalan Brucella
   c. Pengkajian pembuatan vaksin Jembrana Rekombinan
   d. Pengkajian uji tantang vaksin Jembrana
   e. Pengkajian Elisa Anthrax
   f. Isolasi Ag LPS Brucella sebagai perangkat Elisa
   g. Pengkajian pembuatan conjugate anti sapi Bali (Tahap 1 : Pemurnian Ig G sapi Bali)
   h. Perbaikan seed Hog Cholera
   i. Pengkajian RBT
   j. Pengkajian Elisa Rabies
   k. Pengkajian Ag Pullorum
   l. Pengkajian Kit Elisa Jembrana

2. Pengelolaan instalasi kandang, perawatan dan pemeriksaan hewan percobaan, hewan bebas penyakit khusus dan hewan penyedia serum

   a. Instalasi kandang hewan sapi Batu mengelola 25 ekor sapi Batu, yang terdiri dari 16 ekor sapi tua dan 9 ekor sapi muda yang dipergunakan sebagai hewan penyedia serum.
   b. Instalasi kandang hewan percobaan yang memelihara mencit, mempunyai stok akhir 2.650 ekor mencit.

c. Instalasi kandang hewan bebas penyakit khusus mengelola ayam bebas penyakit khusus yang menghasilkan telur 2.457 butir telur selama tahun 2013.

Di samping tugas tersebut diatas, Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk mempunyai tugas tambahan dalam hal :

1. Penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety*

   Penerapan *Biosecurity* dan *Biosafety* di Laboratorium Pengujian Mutu telah dilakukan melalui :

   a. Pelatihan internal dan eksternal telah dilakukan bagi seluruh pegawai terhadap pemahaman *Biosecurity* dan *Biosafety* di Laboratorium.
   b. Pembuatan pagar *Biosecurity*, untuk membatasi antara lokasi laboratorium dan lokasi untuk umum.
   c. Penerapan *Acess door*, untuk membatasi personil yang bisa masuk ke area laboratorium.
   d. Penggunaan *Personil Protective Equipment* (Alat pelindung diri) sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kuman apa yang ditangani.
   e. Penerapan pengelolahan limbah yang benar baik limbah cair maupun limbah padat dari laboratorium.

2. Penerapan sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008, reakreditasi

   Penerapan sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 pada Pusat Veteriner Farma Surabaya merupakan komitmen untuk menjamin kualitas produk Pusvetma dengan menjalankan kegiatan pengujian. Dalam penerapan sistem ini, kualitas produk, kepuasan pengguna produk vaksin, antigen dan antisera merupakan salah satu alasan utama terhadap jaminan mutu produk.

   Pusvetma telah mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008 sejak Tanggal 26 Agustus 2005 dengan nomer akreditasi LP-293-IDN. Direncanakan pada tahun 2014 Pusvetma akan melakukan re-akreditasi yang ke dua oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

BAB V. BIDANG PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

5.1 Tugas Bidang Pemasaran Dan Distribusi

Tugas Bidang Pemasaran Dan Distribusi adalah melaksanakan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi, serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi.

Bidang Pemasaran dan Distribusi terdiri dari 2 (dua) seksi, yaitu Seksi Pemasaran dan Kerjasama serta Seksi Distribusi dan Penjualan :

5.1.1 Seksi Pemasaran dan Kerjasama

Bertugas dalam hal melakukan kerjasama dengan pihak ke tiga, adapun kegiatannya adalah :

a) Kerjasama yang ditawarkan oleh pihak eksternal
   1. Uji Felisa Balitvet
   2. Pemanfaatan lahan Pusvetma di Jl. A. Yani 68-70 Surabaya / sebelah selatan gedung PMK. (PT Tri Mitra Universal Enterprice)
   3. Pemanfaatan lahan Pusvetma di Batu Malang (BBPP Songgoriti)

b) Naskah Kerja sama (MoU) antara Pusvetma dan Pihak Ketiga antara lain
   1. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga (Perpanjangan kerjasama)
   2. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah Surabaya
   3. Fakultas Teknik Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah Surabaya
   4. FMIPA Universitas Surabaya
   5. Fakultas Ilmu Keguruan jurusan Biologi Universitas Muhammadiyah Surabaya
   6. Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya Malang

c) Update informasi ketersediaan produk.

d) Promosi (pemasaran) hasil produksi

e) Mengidentifikasi kebutuhan produk Pusvetma di lapangan

f) Inovasi baru terhadap penampilan produk Pusvetma

g) Pengaduan pelanggan purna jual

h) Mencari informasi harga yang sesuai dengan pasar

i) Penyesuaian tarif produk

5.1.2 Seksi Distribusi dan Penjualan

Kegiatan Seksi Distribusi dan Penjualan adalah

a) Penerimaan dan penyimpanan hasil produksi
b) Distribusi Alokasi
c) Penjualan BLU
d) Pemantauan rantai dingin
e) *Update design packaging*

Tahun 2013 Seksi Distribusi dan Penjualan telah melakukan distribusi alokasi sesuai permintaan Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian dengan menggunakan anggaran RM sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Alokasi tahun 2013

No.	VAKSIN/ ANTIGEN	TARGET (dosis)	REALISASI (dosis)	PROSENTASE
1	Anthravet	786,000	786,000	100 %
2	Brucivet	78,210	12,560	16 %
3	Hogsivet	77,700	-	0 %
4	Komavet	1,800,000	1,800,000	100 %
5	Lentovet	1,400,000	1,400,000	100 %
6	Rabivet	447,000	324,920	73 %
7	Septivet	1,023,400	1,023,400	100 %
8	JD-Vet	36,950	36,950	100 %
9	A I	-	-	-
JUMLAH		**5,649,260**	**5,383,830**	**95,30 %**

Sedangkan penjualan BLU terhadap produk Pusvetma dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.2 Penjualan BLU tahun 2013

No.	VAKSIN/ ANTIGEN	TARGET (dosis)	REALISASI (dosis)	PROSENTASE
1	Anthravet	300,000	855,600	285.2
2	Brucivet	30,000	1,800	6
3	Hogsivet	-	-	
4	Komavet	-	390,800	
5	Lentovet	-	329,000	
6	Orivet	-	-	
7	Rabivet	300,000	650,460	216.82
8	Septivet	750,000	824,700	109.96
9	JD-Vet	90,000	115,550	128.38
10	Afluvet	5,000,000	1,579,500	31.59
11	Ag. RBT	300,000	474,900	158.3
12	Ag. M G	20,000	41,200	206
13	Ag. Pullorum	600,000	436,200	72.7
14	Ag. ND	1,000,000	759,500	75.95
15	Ag. AI	1,000,000	706,250	70.625
16	Kit Elisa Rabies	150	82	54.66
17	Kit Elisa Jembrana	125	0	
18	AS Brucella (+)		137	
19	AS Brucella (-)		81	
20	AS. MG (+)		7	
21	AS. MG (-)		-	
22	AS. Pullorum (+)		48	
23	AS. Pullorum (-)		12	

24	AS. ND (-)		54	
25	AS. ND (+)		217	
26	AS. AI (+)		313	
27	AS. AI (-)		160	
	JUMLAH	**9,390,275**	**7,166,571**	**76.31**

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pusat Veteriner Farma sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan selama tahun anggaran 2013 secara umum telah dilaksanakan dengan baik sesuai Tugas Pokok dan Fungsi yaitu melaksanakan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain.

Dalam tahun anggaran 2013 Pusat Veteriner Farma memperoleh anggaran dalam DIPA nomer DIPA-018.06.2.237551/2013 tanggal 5 Desember 2012 sebesar Rp. 37.471.009.000,- , namun dalam pelaksanaannya telah terjadi beberapa revisi dengan pagu anggaran terakhir sesuai dengan DIPA nomer DIPA-018.06.2.237551/2013 revisi ke enam tanggal 17 Desember 2013 sebesar Rp. 36.173.254.000 dengan penyerapan anggaran sampai 31 Desember 2013 92,00% (Rp.33.280.392.093). yang terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 9.103.658.949,- ; Realisasi Belanja Barang sebesar Rp 13.552.355.250,- ; Realisasi Belanja Modal Rp.10.564.971.137,-

Dengan pagu anggaran tersebut di atas diharapkan menghasilkan output 8.377.775 dosis, dengan penyerapan anggaran sebesar 92,00% Pusvetma dapat menghasilkan output 11.044.085 dosis vaksin/antigen dan 75 Kit Elisa atau 131.82 % dari target output baik didistribusikan untuk alokasi sesuai permintaan Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, maupun untuk dijual sesuai permintaan pelanggan

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk tahun anggaran 2013 sebesar Rp. 8.115.281.990,- yang terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp. 151.759.720,- dan Penerimaan Fungsional (BLU) sebesar Rp. 7.963.522.270,-

BAB VII. PENUTUP

Penyusunan laporan tahunan ini merupakan bahan evaluasi dari kinerja Pusvetma yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, diharapkan dapat menjadi acuan dan gambaran tingkat keberhasilan Pusvetma untuk memenuhi pelayanan pelanggan.